

IMPLEMENTASI SITUS *MOBILE* SMK NURUL HAROMAIN PUJON**Soetam Rizky Wicaksono, Paulus Lucky Tirma Irawan, Purnomo**

Universitas Ma Chung Malang

soetam.rizky@machung.ac.id

Abstract

SMK Nurul is located in Pujon, Malang Regency which is directly near by Kotamadya Batu m. It also has a convenient location surrounded by rice fields and views of the mountains, but still close to road access. Even though it has been around for a long time, the school administrator still feel that they do not have sufficient information media to communicate with stakeholders (esepecially parents and upcoming students). Even though they already have an online site, it is still considered ineffective. This is because information dissemination in Indonesia is more effective using the mobile internet. Moreover, connecting existing sites with mobile applications will make data integration easier because it goes through one door and the administrator. Information dissemination via the internet is an effective effort in this case. The results of this community service activity have been completed and the products implemented have been successfully uploaded to the Google Play Store for later dissemination according to the original purpose. And there has been a brief assistance and training to the school so that they can maintain the website independently. However, there are still suggestions for further activities such as making PPDB (new students registration) application for schools.

Keywords: *Mobile Website, Mobile Application, SMK Nurul Haromain*

Abstrak

SMK Nurul terletak di Pujon, Kabupaten Malang yang berbatasan langsung dengan kotamadya Batu, juga memiliki lokasi yang cukup nyaman dengan dikelilingi oleh area persawahan serta pemandangan pegunungan, namun tetap dekat dengan akses jalan raya. Meski telah berdiri lama, pihak SMK masih merasa belum memiliki media informasi yang cukup untuk berkomunikasi dengan pihak stakeholders. Walaupun sesungguhnya mereka telah memiliki situs daring, namun masih dirasa kurang efektif. Hal ini disebabkan diseminasi informasi di Indonesia lebih efektif dengan menggunakan internet mobile. Selain itu, dengan mengkoneksikan antara situs yang telah ada dengan aplikasi mobile akan menjadikan integrasi data menjadi lebih mudah karena melalui satu pintu dan administrator. Sebaran informasi melalui internet merupakan upaya efektif dalam kasus ini. Hasil dari aktifitas pengabdian masyarakat ini telah selesai dilakukan dan produk yang diterapkan telah berhasil diunggah di Google Play Store untuk kemudian didiseminasikan sesuai dengan tujuan awal. Serta telah terjadi pendampingan singkat kepada pihak sekolah agar dapat melakukan pemeliharaan website secara mandiri. Namun demikian masih terbuka saran untuk aktifitas berikutnya seperti misalnya pembuatan PPDB bagi pihak sekolah.

Kata Kunci: Situs Mobile, Aplikasi Mobile, SMK Nurul Haromain

Submitted: 2020-12-07

Revised: 2020-12-23

Accepted: 2020-12-24

Pendahuluan

SMK Nurul Haromain merupakan SMK yang memiliki profil cukup unik. Selain terletak di Pujon, Kabupaten Malang yang berbatasan langsung dengan kotamadya Batu, sehingga dikelilingi oleh puluhan tempat wisata, SMK tersebut juga memiliki lokasi yang cukup nyaman dengan dikelilingi oleh area persawahan serta pemandangan pegunungan, namun tetap dekat dengan akses jalan raya. Keunikan lainnya adalah karena SMK tersebut merupakan bagian dari Pondok Pesantren Nurul Haromain, sehingga proses belajar mengajar yang ada didalamnya memiliki integrasi dengan akhlak Al Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Meski telah berdiri sejak tahun 2011, SMK tersebut masih memiliki siswa yang tidak terlalu banyak. Dengan kisaran jumlah siswa baru antara 20 – 40 per tahun dengan dua jurusan yang dimiliki, yakni tata busana dan Teknik Komputer Jaringan, maka pihak sekolah berniat untuk melakukan inovasi dalam proses promosi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di tahun ajaran berikutnya. Salah satu proses promosi yang akan ditempuh adalah melalui sebaran informasi melalui internet.

Sebaran informasi yang dimaksudkan untuk kepentingan PPDB juga telah direstui sebagai salah satu alokasi dana BOS yang diperbolehkan berdasarkan Permendikbud no. 1 tahun 2018 serta Permendikbud nomor 26 tahun 2017. Meski saat ini telah memiliki situs secara daring dengan alamat www.smknurulharomain.sch.id (yang juga melibatkan ketua tim dalam proses implementasi sejak tiga tahun terakhir), namun demikian visitasi yang didapat masih kecil.

Hal ini disebabkan diseminasi informasi di Indonesia lebih efektif dengan menggunakan internet mobile. Penetrasi internet di Indonesia hingga tahun 2018 telah mencapai lebih dari separuh penduduk dan diproyeksikan terus bertumbuh di tahun berikutnya (Nistanto, 2019). Hal ini menunjukkan sebaran informasi melalui internet merupakan upaya efektif dalam kasus ini. Sedangkan penggunaan internet di Indonesia yang didominasi oleh penggunaan smartphone dengan kisaran 45% (Sidik, 2018), menyebabkan efektifitas sebaran informasi dapat dicapai dengan menggunakan aplikasi mobile.

Selain itu, dengan mengkoneksikan antara situs yang telah ada dengan aplikasi mobile akan menjadikan integrasi data menjadi lebih mudah karena melalui satu pintu dan administrator. Namun hasil yang diperoleh menjadi majemuk, mengingat bahwa aplikasi mobile jauh lebih mudah ditemukan bagi para orang tua siswa, orang tua calon siswa maupun para calon siswa.

Penerapan basis mobile juga dapat membantu pihak sekolah untuk melakukan promosi agar dapat meningkatkan perolehan siswa baru. Hal ini dikarenakan efek dari *mobile marketing* secara empiris dapat membantu pihak pemasaran secara efektif (Hendijani Fard & Marvi, 2019; McCabe & Weaver, 2019; Park & Park, 2020). Sehingga solusi tersebut yang ditawarkan kepada pihak sekolah pada fase brainstorming.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis tersebut, maka dicapai kesepakatan setelah fase brainstorming antara pihak sekolah dan tim pengabdian masyarakat untuk membuat aplikasi berbasis web yang didalamnya merupakan hasil web view dari situs sekolah atau kerap disebut sebagai situs mobile. Sehingga diharapkan informasi yang tersampaikan tidak lagi terdistraksi dengan pengumuman lain (proses pendaftaran yang terdapat dalam website ataupun pengumuman dari pondok pesantren), namun pengguna (dalam hal ini lebih banyak dari orangtua siswa), dapat lebih fokus terhadap profil, berita dan pengumuman dari pihak sekolah.

Metode

Di dalam pelaksanaan pengabdian ini, langkah yang ditempuh oleh tim pendamping dengan dukungan dari sebagai mitra dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah dengan melakukan proses pendekatan serta *brainstorming* dengan pihak sekolah sekaligus mengumpulkan data.
2. Langkah kedua adalah melakukan proses analisis awal untuk pembuatan situs.
3. Langkah berikutnya adalah melakukan proses modifikasi web dalam bentuk responsive sebagai dasar situs mobile
4. Langkah keempat adalah melakukan editing serta kompilasi web ke dalam situs dan aplikasi mobile serta melakukan unggah ke google playstore
5. Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi akhir sekaligus pelaporan dan penerbitan karya ilmiah ke jurnal yang telah ditargetkan sebelumnya.

Secara lebih jelas, tahapan metode pelaksanaan beserta partisipasi mitra dijelaskan pada tabel 1 mengenai metode dan jadwal pelaksanaan.

Tabel 1. Metode dan Jadwal Pelaksanaan

Aktifitas	Partisipasi Mitra	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
Brainstorming dengan pihak sekolah	Aktif, pernyataan kesediaan							
Analisis awal	Aktif, sebagai mitra brainstorming							

Aktifitas	Partisipasi Mitra	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
Proses modifikasi situs	Aktif, sebagai mitra pelaksana							
Unggah aplikasi ke google play store	Aktif, sebagai pelaksana							
Pembuatan karya ilmiah	Tidak terlibat							
Laporan Kemajuan	Tidak terlibat							
Laporan Akhir	Tidak terlibat							

Hasil dan Pembahasan

Di dalam pelaksanaan pengabdian ini, langkah yang ditempuh oleh tim pendamping dengan dukungan dari sebagai mitra dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah dengan melakukan proses brainstorming dengan pihak SMK, khususnya kepala sekolah dan guru yang menjadi penanggung jawab untuk kegiatan promosi agar dapat mendapatkan konten yang tepat untuk website mobile. Aktifitas ini dilakukan pada bulan Desember 2019, dan dilakukan secara online hingga mendapatkan profil serta competitive advantage yang ingin ditampilkan di dalam website.



Gambar 1. Brainstorming dengan Pihak SMK

2. Langkah kedua adalah melakukan proses analisis awal untuk website dan memastikan bentuk dan format dari website yang akan dibuat. Sehingga didapatkan format yang dibuat dalam bentuk mobile application yang merupakan implementasi dari website mobile.
3. Langkah berikutnya adalah melakukan proses pengambilan data di lingkungan SMK yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2020, dengan surat tugas nomor Nomor: 001/MACHUNG/ST/I/2020



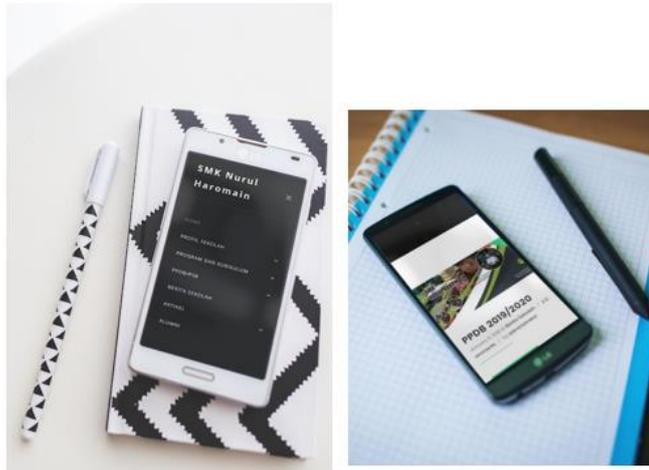
Gambar 2. Proses Pengambilan Data

4. Proses berikutnya melakukan proses desain dan pembuatan website mobile dengan alamat: <http://smknurulharomain.sch.id/>



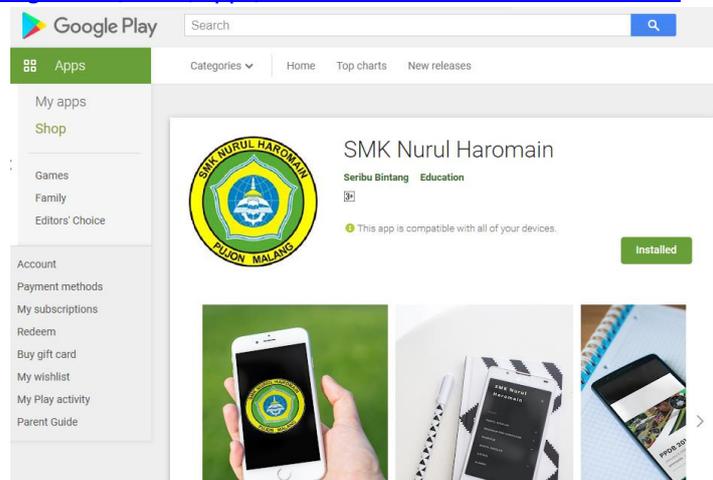
Gambar 3. Website SMK Nurul Haromain

5. Kemudian website tersebut dikonversi menjadi website mobile sesuai dengan konsep responsive design.



Gambar 4. Website Mobile

6. Hasil website mobile dan finalisasi diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2020, dan telah diupload ke Google Play Store dengan alamat berikut: <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.smk.nurulharomain>



Gambar 5. Hasil Upload

7. Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi akhir sekaligus pelaporan dan penerbitan karya ilmiah ke jurnal yang telah ditargetkan sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat dijabarkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses analisis dan pembuatan aplikasi telah selesai dilakukan
2. Hasil aplikasi untuk sebaran informasi telah selesai didiseminasikan ke pihak yang berkepentingan yakni mitra SMK Nurul Haromain
3. Luaran publikasi telah selesai dan telah selesai dipublikasikan ke dalam jurnal yang bersesuaian

Sedangkan saran dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan proses lain yang lebih dibutuhkan pihak sekolah, seperti misalnya proses PPDB
2. Luaran publikasi dapat dijadikan buku monograf, karena didalamnya terdapat implementasi teori perancangan sistem informasi, sehingga dapat lebih bermanfaat untuk khalayak akademisi.

Daftar Pustaka

- Hendijani Fard, M., & Marvi, R. (2019). Viral marketing and purchase intentions of mobile applications users. *International Journal of Emerging Markets*, 15(2), 287–301. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2018-0291>
- McCabe, M. B., & Weaver, R. (2019). Mobile Marketing Strategies for Educational Programs. *Business Education & Accreditation*, 11(1), 111–121. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3460737
- Nistanto, R. K. (2019, February 4). Riset: Penetrasi Internet Indonesia Naik Jadi 56 Persen. *Kompas*. Retrieved from <https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/11420097/riset-penetrasi-internet-indonesia-naik-jadi-56-persen>
- Park, S. (Steven), & Park, B. (2020). Advertising on Mobile Apps Versus the Mobile Web. *Journal of Advertising Research*, (December), JAR-2019-044. <https://doi.org/10.2501/jar-2019-044>
- Sidik, F. (2018). Pengguna Perangkat Mobile di Indonesia Semakin Tinggi, Ini Datanya! *Bisnis.Com*. Retrieved from <https://teknologi.bisnis.com/read/20180201/101/733037/pengguna-perangkat-mobile-di-indonesia-semakin-tinggi-ini-datanya>